

# Pelatihan Tata Kelola Desa Wisata Diharapkan Mampu Tingkatkan Ekonomi Masyarakat

Category: Aceh

written by Maulya | 19/09/2023



[Orinews.id](https://orinews.id) | **Aceh Singkil** – Pemerintah Aceh melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) menggelar Pelatihan Tata Kelola Desa Wisata, di Island Hotel, Kabupaten Aceh Singkil, pada 13-16 September 2023.

Kegiatan yang dihadiri 40 peserta dari 13 desa wisata di Aceh Singkil ini, untuk mendukung program Pemerintah Aceh dalam menyukseskan Aceh sebagai destinasi wisata unggulan.

Kadisbudpar Aceh, Almuniza Kamal melalui Sub Koordinator Tata Kelola dan Pemberdayaan Masyarakat Pariwisata Disbudpar Aceh, Fandi Maulana menyebutkan, selain mendukung program

pemerintah, kegiatan ini juga dapat menggali potensi masing-masing desa untuk dapat dikembangkan dan peningkatan perekonomian masyarakat atau pariwisata.

Ia menyebutkan tujuan lain kegiatan ini untuk meningkatkan kualitas peran dan kontribusi dalam mendukung pembangunan kepariwisataan di daerah masing-masing, bagi para pengelola desa wisata yang berkompeten juga profesional. Kemudian meningkatkan kualitas pembinaan dan pemberdayaan dalam pengelolaan desa wisata oleh pihak-pihak terkait dalam mendukung pengembangan kepariwisataan di daerah.

“Terima kasih kepada narasumber yang telah berkenan hadir untuk memberikan berbagai ilmu serta pengalaman terbaik, sebagai pembelajaran dalam rangka memajukan pariwisata Aceh pada umumnya dan Kabupaten Aceh Singkil khususnya,” tuturnya.

Sementara itu, salah satu Pokdarwis Desa Teluk Rumbia, Amrul Badri, mengaku senang dengan kegiatan ini karena memberikan ilmu pengetahuan ataupun pemahaman-pemahaman dalam pengelolaan dan potensi desa wisata.

Ia berharap dengan adanya pelatihan ini bisa mengimplementasikannya di desa mereka, sehingga potensi yang ada dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai objek kunjungan wisata.

“Ke depannya Pemerintah Aceh melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh bisa memberikan pelatihan lagi bagi kami dalam pengembangan UMKM dan kerajinan, sehingga masyarakat kami bisa mengemasnya menjadi daya tarik bagi objek wisata yang ada di desa kami,” ucapnya.[]